

Cara menganalisa forex secara akurat

Written by Supriyanto

Saturday, 22 October 2011 09:27 - Last Updated Saturday, 22 October 2011 09:50

Analisa forex yang akurat 100 % itu memang tidak ada , tapi setidaknya kita bisa mengusahakan analisa kita mendekati akurat . Untuk menyusun cara analisa yang akurat beberapa faktor yang harus diperhatikan adalah KONDISI MARKET dan PEMILIHAN INDICATOR.

Ada 4 jenis kondisi market yang sering terjadi pada forex market , dan setiap satu cara analisa tidak akan berhasil pada keempat jenis kondisi tersebut. Oleh karena itu untuk menjadikan analisa kita akurat maka setiap cara analisa hanya digunakan pada satu kondisi market . Selain itu untuk menganalisa kondisi market tertentu diperlukan pula indikator tertentu .Oleh karena itu pemilihan indikator yang benar bisa menjadi faktor penting keakuratan sebuah analisa. Berikut ini 4 jenis kondisi market serta cara analisa pada kondisi tersebut :

- Kondisi swing

Pada kondisi ini market bergerak bolak balik secara mendatar sehingga biasanya membentuk sebuah lorong.Tiap sisi atas dan bawah lorong ini kemudian menjadi area support dan resistance .Pada kondisi seperti ini cara trading yang bisa digunakan adalah dengan cara scalping yaitu dengan cara membeli di area support dan menjual di area resistance. Arah market selanjutnya bisa di prediksi dengan menggunakan indikator jenis pembalikan seperti stochastic oscillator yang menghasilkan signal di area support dan resistance. Secara umum arah market selanjutnya bisa diketahui dari posisi grafik dan stocastic . Jika grafik berada di sekitar garis support maka arah selanjutnya adalah naik , jika grafik berada di sekitar garis resistance arah market selanjutnya adalah turun. Setelah diketahui perkiraan arah marketnya , Fokus selanjutnya adalah mencari entri point di area support dan resistance tersebut .Sehingga cara analisa yang bisa digunakan adalah seperti ini :

- Buatlah garis support dan resistance
- Pasang indikator stocastic oscillator untuk memberikan signal siap siap masuk pasar
- Entry pointnya adalah ketika candlestick membentuk pola reversal dan stocastic menunjukan overbought/oversold . Atau ketika terjadi crossing stocastic.

- Kondisi break / volatile

Kondisi break adalah kondisi dimana market baru saja menghancurkan pembatas ,sehingga

Cara menganalisa forex secara akurat

Written by Supriyanto

Saturday, 22 October 2011 09:27 - Last Updated Saturday, 22 October 2011 09:50

tenaga market sedang besar. Oleh karena itu pada kondisi break harga akan melaju dengan sangat cepat. Arah market pada kondisi ini telah diketahui yaitu jika candle yang melakukan break adalah bullish maka arah selanjutnya adalah naik , jika candle yang melakukan break adalah bearish maka arah selanjutnya adalah turun. Dengan demikian analisisnya akan berfokus pada mencari titik untuk masuk pasar dengan tepat. Indikator yang tepat pada kondisi ini adalah Bollinger band dan Volume .Cara analisa nya :

- Pasang bollinger band untuk melihat volatilitas market
- Gunakan indikator volume untuk melihat tenaga break
- Entry pointnya adalah ketika open candle selanjutnya terbentuk , dimana bollinger band melebar dan volume candle yang melakukan break lebih besar dari volume sebelumnya.

- Kondisi jenuh

Kondisi jenuh adalah kondisi dimana seolah market tidak bisa lagi bergerak lebih jauh , sehingga kemungkinan terbesarnya adalah market akan balik arah. Moment pembalikan arah ini adalah daerah pembukaan posisi dengan resiko sangat minim. Indikator yang tepat digunakan pada kondisi ini adalah indikator jenis oscillator misalnya RSI atau stochastick .Selain itu bisa menggunakan money flow index . Arah market pada kondisi jenuh diketahui dari kondisi jenuh itu sendiri. Jika saat ini sedang jenuh beli (overbought) maka arah market selanjutnya adalah turun. Jika saat ini sedang jenuh jual (oversold) maka arah market selanjutnya adalah naik .

Fokus analisa pada kondisi jenuh ini adalah mencari entry point yang menunjukkan market siap balik arah. Cara analisisnya :

- Pasang indikator money flow index (5)
- Pasang stochastic oscillator
- Entry point adalah ketika stochastick bernilai dibawah 20 atau diatas 80 , serta MFI bernilai 0 atau 100.

- Kondisi chaos

Pada kondisi chaos market lebih sulit diprediksi karena arahnya tak menentu namun kita masih bisa menentukan arahnya ketika terjadi konvergen. Arah market baru diketahui ketika terjadi konvergen .Dan indikator yang bisa digunakan untuk kondisi ini misalnya MACD , stochastic, RSI , William % range atau MFI . Fokus analisa pada kondisi ini adalah mencari kondisi konvergen lalu mencari entry pointnya. Caranya :

- Gunakan indikator , misalnya MFI atau stochastic
- Konvergen adalah ketika grafik menjadi lebih rendah namun indikator menjadi lebih tinggi ,

Cara menganalisa forex secara akurat

Written by Supriyanto

Saturday, 22 October 2011 09:27 - Last Updated Saturday, 22 October 2011 09:50

atau grafik meninggi namun indikator merendah.

- Enty pointnya adalah pada saat open candle selanjutnya terbentuk setelah terjadi konvergen.

[**REBATES 1.3 PIPS DIKIRIM HARIAN**](#)
[**DOWNLOAD KUMPULAN ROBOT FOREX**](#)